

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemeriksaan hematokrit merupakan salah satu pemeriksaan laboratorium klinik bidang hematologi. Nilai hematokrit adalah perbandingan antara volume eritrosit dengan volume keseluruhan dari sampel. Pemantapan mutu internal yang terdiri dari tahap praanalitik, analitik dan pascaanalitik. Pengumpulan dan penyimpanan sampel merupakan salah satu tahap praanalitik. Pengumpulan volume darah kurang atau berlebih dari volume yang dianjurkan maka hal tersebut mempengaruhi keakuratan hasil pemeriksaan hematokrit dan proses penyimpanan sampel dilaboratorium mengakibatkan konstituen darah pada sampel dapat berubah sebagai hasil dari berbagai proses.

Tujuan : Mengetahui perbedaan nilai hematokrit pada variasi volume 1 cc, 2 cc dan 3 cc darah tabung K₃EDTA setelah 2 jam penyimpanan di suhu ruang AC (18-22° C)

Metode : Penelitian ini adalah *pre experimental designs* atau *non designs*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Analis Kesehatan. Data dianalisis secara statistic menggunakan Uji Shapiro Wilk dan Uji One Way Anova

Hasil : Pada pemeriksaan hematokrit pada variasi 1 cc darah tabung K₃EDTA setelah disimpan 2 jam pada suhu ruang AC (Air Conditioner) 18-22°C didapatkan rata-rata 42,027%, variasi 2 cc darah tabung K₃EDTA didapatkan rata-rata 42,310% dan variasi 3 cc darah tabung K₃EDTA didapatkan rata-rata 42,781%. Hasil dari uji statistic yaitu Uji Shapiro Wilk nilai signifikan dari data yaitu 0,577 (>0,05) maka data berdistribusi normal. Pada uji One Way Anova nilai signifikan yaitu 0,772 (>0,05) maka data tersebut artinya tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari hasil pemeriksaan hematokrit pada variasi 1 cc , 2 cc dan 3 cc darah tabung K₃EDTA setelah disimpan pada suhu ruang AC (*Air Conditioner*) 18-22°C

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari hasil pemeriksaan hematokrit pada variasi 1 cc , 2 cc dan 3 cc darah tabung K₃EDTA setelah disimpan pada suhu ruang AC (*Air Conditioner*) 18-22°C

Kata kunci : darah K₃EDTA, volume darah, lama penyimpanan, nilai hematokrit, suhu 18-22°C

ABSTRACT

Background : Hematocrit examination is one of the clinical laboratory examinations in the field of hematology. The hematocrit value is the ratio between the volume of erythrocytes and the total volume of the sample. Internal quality assurance which consists of pre-analytic, analytic and post-analytical stages. Collection and storage of samples is one of the preanalytic stages. The collection of blood volume that is less or more than the recommended volume will affect the accuracy of the results of the hematocrit examination and the process of storing samples in the laboratory cause the blood constituents in the sample that can be changed as a result of various processes.

Purpose : Knowing the difference of hematocrit values at volume variations of 1 cc, 2 cc and 3 cc of K₃EDTA tube blood after 2 hours of storage at room temperature AC (18-22 ° C)

Method : This research is pre experimental designs or non designs. The subjects in this study were students of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jurusan Analisis Kesehatan. The data were analyzed statistically using the Shapiro Wilk test and the One Way Anova test

Results : In the hematocrit examination, the variation of 1 cc of K₃EDTA tube blood after being stored for 2 hours at room temperature AC (Air Conditioner) 18-22 ° C obtained an average of 42,027%, a variation of 2 cc of K₃EDTA tube blood obtained an average of 42,310% and a variation of 3 cc K₃EDTA tube blood obtained an average of 42,781%. The results of the statistical test, namely the Shapiro Wilk test, have a significant value of the data, namely 0,577 (>0.05), so the data is normally distributed. In the One Way Anova test, the significant value is 0,772 (> 0.05), then the data means that there is no significant difference from the results of the hematocrit examination at variations of 1 cc, 2 cc and 3 cc of K₃EDTA tube blood after being stored at room temperature AC (Air Conditioner). 18-22 ° C

Conclusion : There was no significant difference from the results of the hematocrit examination in the variation of 1 cc, 2 cc and 3 cc of K₃EDTA tube blood after being stored at room temperature AC (Air Conditioner) 18-22 ° C

Keywords : blood K₃EDTA, blood volume, storage time, hematocrit value, temperature 18-22 ° C